

Pengaruh *Self-Esteem* dan *Parent Support* terhadap *Career Decision Making Self Efficacy* Pada Siswa Kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung

Shafa Cahya Fidyawati^{1*}, Ita Juwitaningrum², Ismawati Kosasih³ 

^{1,2,3} Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 29, 2024

Accepted April 10, 2024

Available online April 25, 2024

Kata Kunci:

Self Efficacy, Dukungan Orang Tua, Pengambilan Keputusan Karir Self Efficacy, Siswa Kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung.

Keywords:

Self efficacy, Parent Support, Career Decision Making Self efficacy, Siswa Kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* dan *parent support* terhadap *career decision making self efficacy* pada siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan teknik pengambilan sampel yaitu *non-probability* dengan jenis *accidental sampling*. Responden yang dilibatkan sebanyak 463 siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga skala yaitu versi adaptasi dari *The Rosenberg Self-Esteem Scale*, versi adaptasi dari *Career-Related Parent Support Scale*, dan versi adaptasi dari *Career Decision Making Self Efficacy Scale*. Data analisis menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *self esteem* terhadap *career decision making self efficacy*, terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *parent support* terhadap *career decision making self efficacy*, terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *self esteem* dan *parent support* terhadap *career decision making self efficacy*.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of self-esteem and parental support on career decision-making self-efficacy among 12th-grade students in public vocational high schools in Bandung. The method employed in this research is a quantitative approach with a correlational design and non-probability sampling technique, specifically accidental sampling. The respondents involved in this study were consisted of 463 12th-grade students from public vocational high schools in Bandung. The instruments used in this research consist of three scales, namely adapted versions of The Rosenberg Self-Esteem Scale, Career-Related Parent Support Scale, and Career Decision Making Self-Efficacy Scale. The analytical techniques used in this research are simple linear regression and multiple linear regression. The results of the research indicate that there is a significant positive influence of self-esteem on career decision-making self-efficacy, there is a significant positive influence of parental support on career decision-making self-efficacy, and there is a significant positive influence of both self-esteem and parental support on career decision-making self-efficacy

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting yang dibutuhkan dalam perkembangan sumber daya manusia adalah pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal di Indonesia yang memiliki tanggung jawab untuk menciptakan individu dengan bakat, keahlian, dan pengetahuan dalam bidang ilmu tertentu. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang mempunyai misi menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil dan berkompeten sesuai dengan bidang keahliannya yang diproyeksikan untuk mengisi lapangan kerja di dunia usaha maupun di dunia industri (PP RI No. 29, 1990). Tujuan SMK adalah agar para siswa memiliki keahlian dibidangnya. Dengan keahlian dibidangnya mereka diharapkan sudah siap kerja dan melanjutkan karier. Namun masih banyak siswa yang bingung dalam memilih karier. Berdasarkan studi *Youthmanual* pada siswa di seluruh Indonesia yang menemukan bahwa sebanyak 92% siswa SMA/SMK sederajat mengalami kebingungan dan tidak tahu akan menjadi apa di masa depan (*Youthmanual, 2018*). Selain itu, hasil studi pendahuluan yang

dilakukan oleh peneliti kepada 75 siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung pada 5 Februari 2024 – 26 Februari 2024 menghasilkan 61,3% diantaranya belum yakin akan kemampuannya dalam memilih karier. Membuat keputusan mengenai karier bukanlah hal yang mudah bagi sebagian individu terutama siswa kelas 12 SMK yang sedang berada pada masa peralihan dan dihadapkan pada pilihan terkait pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti melalui studi pendahuluan mengenai beberapa masalah dalam menentukan pilihan karier akan kondisi belum yakin dengan kemampuan individu dalam memilih karier diantaranya menjawab karena masih belum memiliki kemampuan, masih belum mencari informasi terkait karier, kurangnya keyakinan akan suatu pekerjaan, merasa cemas karena keraguan mengenai karier, ragu terhadap diri sendiri, tidak percaya diri, belum merancang tujuan masa depan, bimbang dan pengetahuan yang minim terkait dunia kerja. Oleh karena itu, siswa SMK perlu meningkatkan keyakinan dalam dalam membuat keputusan karier. Semakin tinggi keyakinan maka siswa mampu menghadapi tugas-tugas dalam membuat keputusan karier dengan baik (Rahmawati, & Djamhoer, 2022). Siswa SMK harus yakin bahwa mereka memiliki kemampuan, keterampilan, dan kemampuan untuk menilai informasi yang mereka miliki untuk membuat keputusan karier secara mandiri (Sawitri, dkk. 2014). Keyakinan tersebut disebut juga dengan *career decision making self efficacy*. *Career decision making self efficacy* atau efikasi diri pengambilan keputusan karier didefinisikan sebagai keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibutuhkan untuk membuat keputusan karier (Taylor & Betz, 1983). Menurut Taylor dan Betz (1983) *Career Decision Making Self Efficacy* dibentuk dari penilaian terhadap diri (*self appraisal*), mengumpulkan informasi terkait pekerjaan impian (*occupational information*), membuat target (*goal selection*), membuat rencana untuk mencapai target (*planning*), dan penyelesaian masalah terhadap apapun yang menghalangi karier (*problem solving*).

Individu yang merasa tidak yakin dalam membuat keputusan dalam memilih karier dapat diatasi dengan dukungan sosial yang asalnya dari keluarga seperti orang tua, teman maupun orang yang dekat dengan individu sehingga individu dapat membuat pertimbangan untuk keputusan yang ia rasa paling tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua sebagai salah satu dari faktor *career decision making self efficacy* (Pramityasmara, 2013). Hasil dalam penelitian yang dilakukan oleh Cindy (2021) menunjukkan hal yang sama yakni terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua terhadap *career decision making self efficacy* pada remaja difabel. Namun berbeda dengan hasil penelitian Haq dkk. (2023) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh dari dukungan orang tua terhadap *career decision making self efficacy* pada mahasiswa. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya penelitian serupa untuk mengkonfirmasi ulang ada tidaknya pengaruh *parent support* terhadap *career decision making self efficacy*. Salah satu faktor lainnya yang dapat memengaruhi *career decision making self efficacy* siswa adalah harga diri (*self-esteem*). Penelitian Park, dkk. (2018) menunjukkan *self-esteem* berkorelasi positif dengan *career decision making self efficacy*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rodlyani dan Ardiyanti (2022) menyatakan bahwa *self-esteem* memainkan peranan yang sangat penting untuk *career decision making self efficacy* siswa. Menurut Rosenberg (1965) *self-esteem* dapat berupa suatu evaluasi positif ataupun negatif terhadap diri sendiri. Selain itu Rosenberg (1965) menyebutkan dua aspek dari *self-esteem* yaitu penerimaan diri yang berarti sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri termasuk kualitas, bakat, pengetahuan, dan keterbatasan yang dimiliki dan penghormatan diri sebagai landasan dari keyakinan dan karakter seseorang yang tidak berubah oleh peristiwa dalam kehidupan. Penelitian mengenai *career decision making self efficacy* pada siswa SMK sudah banyak dilakukan, tetapi belum ada yang meneliti antara pengaruh *self-esteem* dan *parent support* dengan *career decision making self efficacy*. Dipilihnya populasi siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung karena Jawa Barat merupakan provinsi yang memiliki jumlah SMK terbanyak di Indonesia dan Bandung memiliki jumlah siswa sebanyak 25.344 yang merupakan jumlah siswa SMK terbanyak se Jawa Barat dan SMK terbaik di Kota Bandung 5 posisi teratas menurut LTMPT diduduki oleh SMK Negeri. Peneliti beranggapan siswa SMK Negeri lebih di bekali wawasan dalam pemilihan karier untuk masa depannya, namun nyatanya masih terdapat siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung yang masih ragu akan kemampuannya dalam memilih karier berdasarkan hasil wawancara peneliti yang sudah dijelaskan di awal. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *self-esteem* dan *parent support* dengan *career decision making self efficacy* pada siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung.

2. METHOD

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional dan metode regresi berganda untuk menganalisis pengaruh variabel *self-esteem* (X_1) dan *parent support* (X_2) terhadap *career decision making self efficacy* (Y) pada siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang disebar hingga menghasilkan 463 responden siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung yang dipilih menggunakan teknik *non-probability*

sampling dengan jenis *accidental sampling*. Tabel 1 merupakan gambaran seluruh partisipan pada penelitian ini:

Tabel 1. Data Demografis Responden Pada Penelitian

Demografi	Kategori	N	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	341	73,7%
	Laki-laki	122	26,3%
Usia	16	2	0,4%
	17	188	40,6%
	18	238	51,4%
	19	35	7,6%
	SMKN 1 Kota Bandung	220	47,5%
Asal Sekolah	SMKN 2 Kota Bandung	24	5,2%
	SMKN 3 Kota Bandung	35	7,6%
	SMKN 7 Kota Bandung	47	10,2%
	SMKN 11 Kota Bandung	24	5,2%
	SMKN 12 Kota Bandung	54	11,7%
	SMKN 15 Kota Bandung	59	12,7%
Status Tinggal	Bersama Orang Tua	430	92,9%
	Bersama Wali Orang Tua	33	7,1%

Untuk mengukur *self-esteem* pada siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung, peneliti menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Rosenberg (1965) "*The Rosenberg Self-Esteem Scale*" (RSES) yang telah diadaptasi oleh Azzahra (2023). Kuesioner ini terdiri atas 10 aitem dan memiliki reliabilitas yang tinggi dengan Cronbach's alpha sebesar 0,860. Adapun dimensi dalam alat ukur ini adalah penerimaan diri dan penghormatan diri. Skala yang digunakan pada instrumen variabel *self-esteem* adalah skala likert dengan rentang nilai 1 sampai 4. Jawaban adalah 1. Sangat Tidak Setuju (STS); 2 Tidak Setuju (TS); 3. Setuju (S); dan 4. Sangat Setuju (SS). Untuk mengukur *parent support* pada siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung, peneliti menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Turner (2003) "*Career-Related Parent Support Scale*" dan telah diadaptasi oleh Santoso (2021). Kuesioner ini terdiri atas 27 aitem yang memiliki hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,958. Instrumen ini mengukur empat dimensi, yaitu: *instrument assistance*, *career related modeling*, *verbal encouragement*, *emotional encouragement*. Skala yang digunakan adalah skala likert 1 sampai 5. Jawaban adalah 1 Sangat Tidak Setuju (STS); 2 Tidak Setuju (TS); 3 Netral (N); 4 Setuju (S); dan 5 Sangat Setuju (SS). Kemudian untuk mengukur *career decision making self efficacy* pada siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung, peneliti menggunakan alat ukur *Career Decision Making Self Efficacy Scale* (CDMSES) yang dikembangkan oleh Taylor dan Betz (1983) dan diadaptasi oleh Sulfan (2023). Instrumen ini terdiri atas 25 aitem yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Nilai reliabilitas koefisien Alpha Cronbach menunjukkan angka sebesar 0,940. Adapun dimensi dalam alat ukur ini adalah *self appraisal*, *occupational information*, *goal selection*, *planning*, dan *problem solving*. Skala yang digunakan pada instrumen variabel *self-esteem* adalah skala likert dengan rentang nilai 1 sampai 4. Jawaban adalah 1 Sangat Tidak Setuju (STS), 2 Tidak Setuju (TS), 3 Setuju (S), dan 4 Tidak Setuju (SS).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian hasil menjelaskan hasil statistik yang sudah dihitung oleh peneliti yang didapatkan dari jawaban responden. Adapun hasil yang di jelaskan adalah gambaran *self-esteem* berdasarkan demografi, Gambaran umum *self-esteem*, gambaran *parent support* berdasarkan demografi, gambaran umum *parent support*, gambaran *career decision making self efficacy* berdasarkan demografi, gambaran umum *career decision making self efficacy*, hasil analisis regresi pengaruh *self-esteem* terhadap *career decision making self efficacy*, Hasil analisis regresi *parent support* terhadap *career decision making self efficacy*, dan hasil analisis regresi pengaruh *self-esteem* dan *parent support* terhadap *career decision making self efficacy*. Tabel 2. berisi data hasil uji T-Test dan uji ANOVA untuk mengetahui perbedaan *self-esteem* pada siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung berdasarkan jenis kelamin, usia, asal sekolah, dan status tinggal bersama orang tua atau wali orang tua. Suatu data dapat dikatakan terdapat perbedaan signifikan apabila nilai signifikansi $<0,05$ dan data dikatakan tidak memiliki perbedaan signifikansi apabila nilai $>0,05$. Dari data yang dihasilkan diatas dapat dilihat bahwa semua kategori pada *self-esteem* tidak

terdapat perbedaan yang signifikan antar kategori, hal itu dapat dilihat dari nilai signifikansi $>0,05$. Seperti jenis kelamin (sig. 0,344), usia (sig. 0,412), asal sekolah (sig. 0,16), dan status tinggal (sig. 0,282). Dapat diartikan data tersebut homogen.

Tabel 2. Gambaran *Self-Esteem* Berdasarkan Data Demografis

Variabel	Demografi	Kategori	N	Mean	Sig.
	Jenis Kelamin	Perempuan	341	26	0,344
		Laki-laki	122	27	
	Usia	16	2	28	0,412
		17	188	26	
		18	238	26	
		19	35	27	
<i>Self-Esteem</i>	Asal Sekolah	SMKN 1 Kota Bandung	220	27	0,16
		SMKN 2 Kota Bandung	24	24	
		SMKN 3 Kota Bandung	35	26	
		SMKN 7 Kota Bandung	47	24	
		SMKN 11 Kota Bandung	24	26	
		SMKN 12 Kota Bandung	54	26	
		SMKN 15 Kota Bandung	59	27	
Status Tinggal	Bersama Orang Tua	430	26	0,282	
	Bersama Wali Orang Tua	33	25		

Tabel 3. Gambaran Umum *Self-Esteem*

Variabel	Kategori	N	Persentase
<i>Self Esteem</i>	Sangat Tinggi	79	17.1%
	Tinggi	137	29.6%
	Rendah	186	40.2%
	Sangat Rendah	61	13.2%
	Total	463	100.0%

Tabel di atas menjelaskan tingkat *self-esteem* dari 463 partisipan. Hasil yang didapatkan didominasi oleh kategori rendah sebanyak 186 siswa atau sebanyak 40,2% dari seluruh jumlah responden. Dari data di atas dapat diketahui bahwa responden cukup memiliki evaluasi yang negatif dengan dirinya sehingga tidak memiliki penerimaan diri terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya namun bisa memiliki penghormatan diri yang positif tetapi masih merasa ragu dengan dirinya.

Tabel 4. Gambaran *Parent Support* Berdasarkan Data Demografis

Variabel	Demografi	Kategori	N	Mean	Sig.
	Jenis Kelamin	Perempuan	341	104	0,642
		Laki-laki	122	103	
	Usia	16	2	107	0,866
		17	188	104	
		18	238	103	
		19	35	101	
<i>Self-Esteem</i>	Asal Sekolah	SMKN 1 Kota Bandung	220	104	0,938
		SMKN 2 Kota Bandung	24	100	
		SMKN 3 Kota Bandung	35	103	
		SMKN 7 Kota Bandung	47	103	
		SMKN 11 Kota Bandung	24	102	
		SMKN 12 Kota Bandung	54	103	
		SMKN 15 Kota Bandung	59	104	
Status Tinggal	Bersama Orang Tua	430	104	0,033	
	Bersama Wali Orang Tua	33	97		

Berdasarkan data yang dihasilkan diatas dapat dilihat bahwa pada kategori jenis kelamin, usia, dan asal sekolah didapati nilai signifikansi ($>0,05$) yang artinya tidak memiliki perbedaan signifikan pada nilai mean dan sig.. Sedangkan, pada kategori status tinggal diperoleh nilai sig 0,033 ($<0,05$) yang berarti

terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang tinggal bersama orang tua dengan siswa yang tinggal bersama wali orang tua.

Tabel 5. Gambaran Umum *Parent Support*

Variabel	Kategori	N	Persentase
<i>Parent Support</i>	Sangat Tinggi	60	13.0%
	Tinggi	205	44.3%
	Rendah	141	30.5%
	Sangat Rendah	57	12.3%
Total		463	100,0%

Tabel di atas menjelaskan tingkat *parent support* dari 463 partisipan. Hasil yang didapatkan didominasi oleh kategorisasi tinggi dengan jumlah sebanyak 205 siswa atau dapat dipersentasekan dengan 44,3%. Hal ini menandakan bahwa responden memiliki dukungan dari orang tua sepenuhnya, orang tua memberikan dukungan kepada responden mengenai pemilihan kariernya sehingga membuat responden yakin sepenuhnya akan kemampuannya dalam memilih keputusan karier.

Tabel 6. Gambaran *Career Decision Making Self Efficacy* Berdasarkan Data Demografis

Variabel	Demografi	Kategori	N	Mean	Sig.
	Jenis Kelamin	Perempuan	341	71	0,041
		Laki-laki	122	74	
<i>Self-Esteem</i>	Usia	16	2	80	0,560
		17	188	72	
		18	238	72	
		19	35	71	
		SMKN 1 Kota Bandung	220	72	
Asal Sekolah	SMKN 2 Kota Bandung	24	70	0,558	
	SMKN 3 Kota Bandung	35	72		
	SMKN 7 Kota Bandung	47	71		
	SMKN 11 Kota Bandung	24	73		
	SMKN 12 Kota Bandung	54	74		
Status Tinggal	Bersama Orang Tua	SMKN 15 Kota Bandung	59	70	0,220
		Bersama Wali Orang Tua	430	72	
			33	70	

Berdasarkan data yang dihasilkan diatas dapat dilihat bahwa variabel demografi jenis kelamin memiliki nilai signifikan 0,041 ($<0,05$) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara siswa dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sedangkan untuk variabel demografi usia, asal sekolah, dan status tinggal tidak menyebabkan adanya perbedaan yang signifikan pada skor *career decision making self efficacy*, hal itu dapat dilihat dari nilai signifikansi $>0,05$. Seperti usia (sig. 0,560), jurusan (sig. 0,558), dan status tinggal (sig. 0,220). Oleh karena itu terdapat perbedaan *career decision making self efficacy* yang dimiliki oleh perempuan dan laki-laki. Dapat dilihat dari nilai mean bahwa laki-laki memiliki tingkat *career decision making self efficacy* lebih besar dari perempuan.

Tabel 5. Gambaran Umum *Career Decision making Self Efficacy*

Variabel	Kategori	N	Persentase
<i>Career Decision Making Self Efficacy</i>	Sangat Tinggi	71	15.3%
	Tinggi	140	30.2%
	Rendah	199	43.0%
	Sangat Rendah	53	11.4%
Total			

Hasil yang didapatkan didominasi oleh kategorisasi rendah dengan jumlah sebanyak 199 siswa (43,0%). Dari data tersebut diketahui bahwa sebagian besar responden cukup memiliki kepercayaan akan kemampuannya dan yakin dalam mengambil keputusan dengan tepat. Meskipun masih ada keraguan, mereka memiliki kecenderungan yang seimbang antara keraguan dan keyakinan dalam menghadapi pilihan-pilihan karier. Mereka mampu memahami kemampuan dan minat mereka dengan baik serta mengatasi beberapa hambatan yang mungkin timbul dalam perjalanan karier. Meskipun demikian, tingkat

kepercayaan diri yang rendah ini masih dapat mempengaruhi keputusan mereka, sehingga perlu diberikan dukungan dan bimbingan yang tepat untuk membantu meningkatkan keyakinan diri mereka dalam menghadapi tantangan karier.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Pengaruh *Self-esteem* terhadap *Career Decision Making Self Efficacy*

	B	R	R Square	Sig.
<i>Constanta</i>	36,635			0,000
<i>Self-esteem</i>	1,350	0,627	0,393	0,000

Berdasarkan **Tabel 6.** *self-esteem* memberikan pengaruh terhadap *career decision making self efficacy* sebesar 39,3% (R Square: 0,393) yang artinya kebervariasian dari *career decision making self efficacy* ditentukan sebesar 39,3% oleh *self esteem* dan sisanya 60,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Nilai signifikansi *self-esteem* terhadap *career decision making self efficacy* adalah sebesar 0,000 (<0,05) yang berarti H_0 ditolak artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *self-esteem* terhadap *career decision making self efficacy* pada siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Pengaruh *Parent Support* terhadap *Career Decision Making Self Efficacy*

	B	R	R Square	Sig.
<i>Constanta</i>	35,132	0,595	0,354	0,000
<i>Parent Support</i>	0,357			0,000

Berdasarkan **Tabel 7.** *parent support* memberikan pengaruh terhadap *career decision making self efficacy* sebesar 35,4% (R Square: 0,354) yang artinya kebervariasian dari *career decision making self efficacy* ditentukan sebesar 35,4% oleh *parent support* dan sisanya 64,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Nilai signifikansi *parent support* terhadap *career decision making self efficacy* adalah sebesar 0,000 (<0,05) yang berarti H_0 ditolak dengan artian terdapat pengaruh yang signifikan dari *parent support* terhadap *career decision making self efficacy* pada siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Pengaruh *Self-esteem* dan *Parent Support* terhadap *Career Decision Making Self Efficacy*

	B	R	R Square	Sig.
<i>Constanta</i>	26,004			0,000
<i>Self Esteem</i>	0,920			0,000
<i>Parent Support</i>	0,212	0,691	0,478	0,000

Tabel 8. menunjukkan nilai signifikansi *self-esteem* dan *parent support* terhadap *career decision making self efficacy* adalah sebesar 0,000 (<0,05) yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari *self-esteem* dan *parent support* terhadap *career decision making self efficacy* kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa H_0 di tolak. Berdasarkan hasil analisis regresi di atas *self-esteem* dan *parent support* memberikan dukungan terhadap *career decision making self efficacy* sebesar 47,8% (R Square: 0,478) dengan artian variabel dari *career decision making self efficacy* yang dijelaskan oleh *self-esteem* dan *parent support* adalah sebesar 47,8% dan sisanya 52,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris mengenai fenomena *career decision making self efficacy* yang dipengaruhi oleh *self-esteem* dan *parent support* siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung. Pada penelitian ini ditemukan bukti bahwa variabel *self-esteem* dan *parent support* memberikan pengaruh positif terhadap *career decision making self efficacy*. Subhipotesis pertama dalam penelitian ini mengenai *self-esteem* terhadap *career decision making self efficacy* siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung di terima. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan dalam analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self esteem* mempengaruhi *career decision making self efficacy*. Penelitian yang dilakukan oleh (Rodlyani dan Ardiyanti, (2022) menjelaskan bahwa individu yang memiliki *self esteem* yang positif, maka ia mampu menilai dirinya dengan pandangan yang positif sehingga dapat mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan *career decision making self efficacy*. Siswa yang

memiliki konsep diri yang positif dalam perencanaan karier cenderung mengembangkan diri mereka, memiliki kepercayaan diri, dan kemampuan untuk melihat diri mereka secara realistis. Hal ini pada akhirnya membawa kepuasan dalam perencanaan karier nantinya. Jika seseorang memahami *self-esteem*nya, maka dia cenderung memiliki dorongan untuk menilai dirinya sendiri dengan tujuan menjadi lebih baik. Namun sebagian besar responden (40,2%) memiliki tingkat *self-esteem* rendah, dengan kata lain responden cukup memiliki evaluasi yang negatif dengan dirinya sehingga tidak memiliki penerimaan diri terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya namun bisa memiliki penghormatan diri yang positif tetapi masih merasa ragu dengan dirinya. Subhipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh dari *parent support* terhadap *career decision making self efficacy*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *parent support* berpengaruh terhadap *career decision making self efficacy* dilihat dari nilai signifikansi analisis yang dilakukan, sehingga hipotesis ini dikatakan diterima. Selain itu, gambaran *parent support* pada partisipan berada pada kategori tinggi (44,3%). Hal ini menandakan bahwa responden yang memiliki dukungan dari orang tua sepenuhnya sehingga membuat responden yakin sepenuhnya akan kemampuannya dalam memilih keputusan karier. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salwani & Cahyawulan, (2022) bahwa dukungan orang tua merupakan salah satu faktor yang berkontribusi besar terhadap *career decision making self efficacy*. Menurut hasil penelitian Chasanah dan Salim, (2019) bahwa orang tua yang memberikan dukungan verbal kepada anaknya seperti memberikan pujian, dorongan, dan menyampaikan apa yang diharapkan secara terbuka maka akan dapat meningkatkan *career decision making self efficacy*. Sebaliknya, siswa yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga mungkin memiliki gambaran masa depan yang kurang jelas dengan berbagai hambatan.

Hipotesis utama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh *self-esteem* dan *parent support* secara bersamaan kepada *career decision making self efficacy* siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima menurut nilai signifikansi analisis yang dilakukan. Baik *self-esteem* maupun *parent support* memiliki peran penting bagi siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung. Jika *self-esteem* dan *parent support* dimiliki oleh siswa SMK Negeri di Kota Bandung maka akan meningkatkan *career decision making self efficacy*. Pada penelitian ini *self-esteem* dan *parent support* berpengaruh positif pada *career decision making self efficacy* secara bersamaan atau masing-masing variabel. Meskipun begitu, pada hasil kategorisasi *career decision making self efficacy* berada pada kategori rendah (43,0%). Hal ini dapat disebabkan oleh pengaruh dari *self-esteem* yang dimiliki para siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung rendah. Walaupun tingkat *parent support* yang dimiliki tinggi, namun *self-esteem* rendah maka dapat mengakibatkan *career decision making self efficacy* yang dimiliki responden menjadi rendah. Jadi jika *parent support* saja yang tinggi maka tidak akan dapat memengaruhi *career decision making self efficacy* partisipan. Perlu adanya dorongan internal seperti *self-esteem* yang tinggi pula untuk mendukung meningkatkannya *career decision making self efficacy* partisipan. Sehingga *career decision making self efficacy* sebagian besar partisipan dapat diartikan dengan partisipan cukup memiliki kepercayaan akan kemampuannya dan yakin dalam mengambil keputusan dengan tepat. Meskipun masih ada keraguan, mereka memiliki kecenderungan yang seimbang antara keraguan dan keyakinan dalam menghadapi pilihan-pilihan karier. Mereka mampu memahami kemampuan dan minat mereka dengan baik serta mengatasi beberapa hambatan yang mungkin timbul dalam perjalanan karier. Meskipun demikian, tingkat kepercayaan diri yang rendah ini masih dapat mempengaruhi keputusan mereka, sehingga perlu adanya dukungan internal dan bimbingan yang tepat untuk membantu meningkatkan keyakinan diri mereka dalam menghadapi tantangan karier.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *self-esteem* dan *parent support* berpengaruh positif baik secara terpisah maupun bersamaan terhadap *career decision making self efficacy* pada siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung. Dengan begitu, semakin tinggi *self-esteem* dan semakin tinggi *parent support* maka akan semakin tinggi pula *career decision making self efficacy* siswa kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung.

5. REFERENSI

- Azzahra, F., N., (2023) Pengaruh Kelekatan Orang Tua Terhadap Kecemburuan Yang Dimediasi Harga Diri Pada Remaja Akhir Yang Berpacaran Di Kota Bandung. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Chasanah, A. M., & Salim, R. M. A. (2019). Parental Support, Career Exploration, and Career Decision-Making Self-Efficacy in Junior High School Students. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 34(4), 211–221. <https://doi.org/10.24123/aipj.v34i4.2581>.

- Cindy (2021) Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Terhadap *Career Decision Making Self Efficacy* Pada Remaja Difabel. Skripsi. Universitas Ciputra. Surabaya.
- Haq, B., Yuniardi, M., & Iswinarti. (2023). Peran sikap proaktif sebagai mediator pengaruh dukungan orangtua dan efikasi diri dalam keputusan karier mahasiswa di tahun pertama. *Ar-Risalah*, 21, 1–11.
- Park, I., Kim, M., Kwon, S., & Lee, H. (2018). The Relationships of Self-Esteem , Future Time Perspective , Positive Affect , Social Support , and Career Decision : A Longitudinal Multilevel Study. *Frontiers In Psychology*, 9(April), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00514>.
- Pramityasmara, B. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial dan Proses Pengambilan Keputusan Siswa Kelas XII di Jakarta Timur dalam Memilih Jurusan. Bina Nusantara.
- Putri, N. (2018). *Youthmanual: Angka Siswa yang Salah Pilih Jurusan Masih Tinggi*. Skaystar Ventures. <https://skystarventures.com/blog/business/youthmanual-angka-siswa-yang-salah-pilih-jurusan-masih-tinggi/>.
- Rahmawati, R. R. D., & Djamhoer, T. D. (2022, January). Pengaruh Contextual Supports and Barriers terhadap Career Decision Making Self-Efficacy pada Siswa SMK Negeri di Kota Bandung. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 2, No. 1, pp. 503-508).
- Rodlyani, S. S., & Ardiyanti, D. (2022). Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) Kepada Siswa Sma Ditinjau dari Harga Diri dan Konformitas Teman Sebaya. *Psycho Idea*, 20(1), 50. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v20i1.10328>.
- Rosenberg, M. (1965). *Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)* [Database record]. APA PsycTests.
- Salwani, A., & Cahyawulan, W. (2022). The Relationship between Family Social Support and Self-Efficacy in Career Decision-Making of Final Year University Students. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 5(1), 25–36. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v5i1.3919>.
- Santoso, S., M. (2021) Kontribusi Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Orientasi Karier Pada Fase *Emerging Adulthood*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Sawitri, D.R., Creed, P.A., & Zimmer-Gembeck, M.J. (2014). Parental influences and adolescent career behaviours in a collectivist cultural setting. *International Journal Educational Vocational Guidance*. [doi 10.1007/s10775-013-9247-x](https://doi.org/10.1007/s10775-013-9247-x).
- Sulfan, A., D., (2023) Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Career Self Efficacy Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Pada Siswa Kelas XII SMK Teknik Industri Pembangunan Kota Cimahi. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Taylor, K., & Betz, N. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 63-81.
- Turner, S. L., Alliman-Brissett, A., Lapan, R. T., Udipi, S., & Ergun, D. (2003). The career- related parent support scale. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 36(2), 83.
- William, G. (2013). *Pengaruh Sumber-Sumber Efikasi Diri Dan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier Terhadap Adaptabilitas Karier Remaja*. Universitas Indonesia.
- Yuniar & Rahmania. 2012. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan mental ; Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Remaja Putri*. Vol. 1, No. 2. <http://lib.unair.ac.id>. Diunduh 23 September 2014